

DAFTAR PUSTAKA

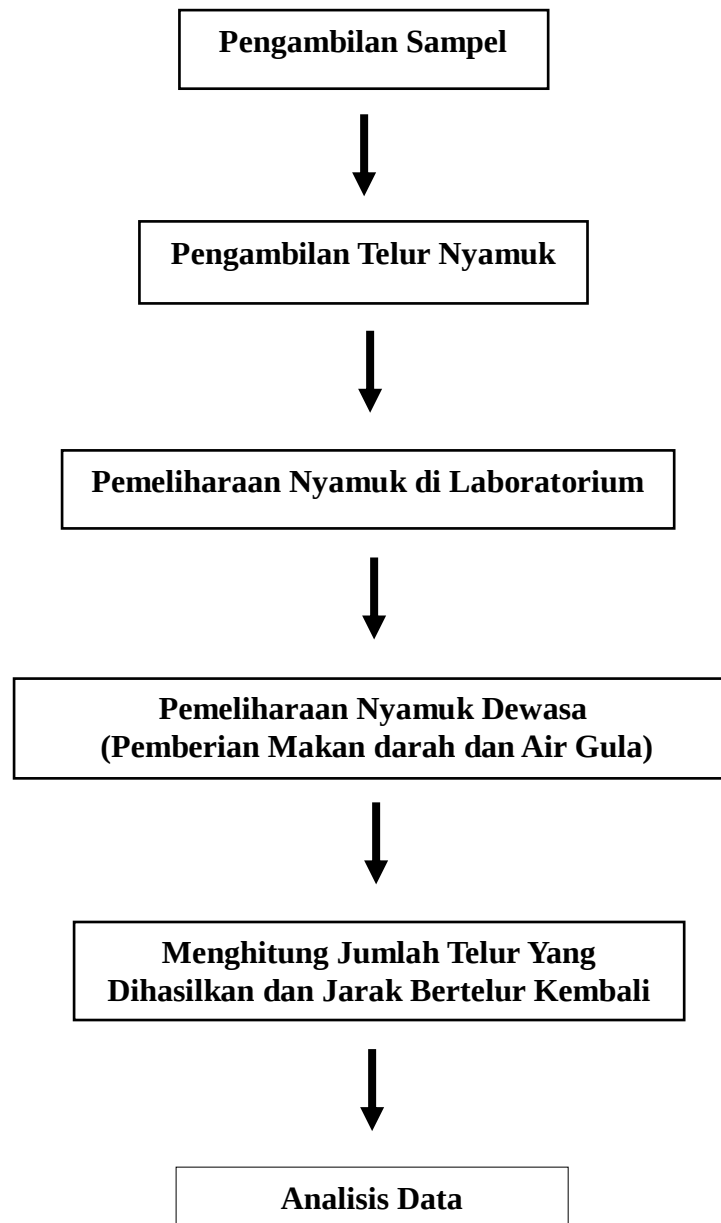
- Achmadi, U. F., 2011, Dasar – Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Agustin, I., Tarwotjo, U., Rahadian, R., 2017, Perilaku Bertelur Dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* Pada Berbagai Media Air, *Jurnal Biologi*, 6(4) : 71-81.
- Aliyah, D.H., Djamaluddin, I., dan Sayono., 2017, Fekunditas, Lama Siklus Hidup, Dan Sex Ratio Imago *Aedes aegypti* Di Laboratorium (studi pada nyamuk *Aedes aegypti* isolat Semarang), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Anggraini, T.S., dan Cahyati, W.H., 2017, Perkembangan *Aedes aegypti* Pada Berbagai pH Air Dan Salinitas Air, *Jurnal Higeia*, 1(3) : 1-10.
- Anwar, S., 2018, Penggunaan Air Rendaman Udang windu Sebagai Atraktan *Aedes* sp. Pada *Mosquito Trap*, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta.
- Boesri, H., 2011, Biologi Dan Peranan *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 Sebagai Penular Penyakit, *Jurnal Aspirator*, 3(2) : 117-125.
- Casas, M.M., Tamayo, R.D., Bons, J.G.C., Rojas, J.c., Weber, M., and Ulloa, A.G., 2020, Oogenic Development And Gonotrophic Cycle Of *Aedes aegypti* And *Aedes albopictus* In Laboratory, *Journal Salud Publica De Mexico*, 62(4) : 372-378.
- Departemen Kesehatan RI., 2009, *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta: Depkes RI.
- Dota, Y.T., Syahribulan., dan Umar, M.R., 2013, Eksistensi Dan Sebaran Nyamuk *Aedes aegypti* Dan *Aedes albopictus* Di Kampus Universitas Hasanuddin Makassar, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(2) : 87-94.
- Fatmawati, T., Ngabekti, S., dan Priyono, B., 2014, Distribusi Dan Kelimpahan Populasi *Aedes* spp. Di Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang Berdasarkan Peletakan Ovitrap, *Unnes Journal Of Life Science*, 3(2) : 130-138.
- Febriantoro, Y., Alvira, L., Hanif, A.H., Hidayat, B.R., Juita, N., dan Wahyuningsih, N.E., 2012, “PAP” Prevent *Aedes* Pump Sebagai Alat Untuk Memutuskan Siklus Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* Dan Meningkatkan Efisiensi Pembersihan Air Di Bak Mandi Skala Rumah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2) : 71-75.

- Haditomo, I., 2010, Efek Larvasida Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Terhadap *Aedes aegypti* L. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Heriawati, D., 2017, Pemetaan Sebaran *Aedes albopictus* Sebagai Dasar Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Berbasis *Geographic Information System* (GIS), Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram.
- Hikmawati, I., Setiyabudi, R., dan Yuliarti., 2018, Siklus Gonotropik Serotipe DENV-3 Transmisi Transovarial Melalui Membrane FEEDing Pada Nyamuk *Aedes aegypti*, *Jurnal Urecol*, 7(1) : 655 – 663.
- Ikawati, B., dan Meilani, R.A.R., 2015, Pengaruh Konsentrasi Kaporit Terhadap Daya Tetas Telur *Aedes aegypti*, *Jurnal Spirakel*, 7(2) : 1-7.
- Lusiyana, N., dan Cahyani., 2014, Kolonisasi Nyamuk *Aedes aegypti* Menggunakan Teknik Membran Artifisial Di Laboratorium, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 6(3) : 120-127.
- Mulyanti, P.D., dan Gunandini, D.J., 2012, Pengaruh Waktu Simpan Terhadap Daya Tetas Telur *Aedes aegypti*, IPB Repository.
- Munif, A., dan Yusniar, A., 2007, Tabel Hidup *Anopheles aconitus* Di Laboratorium, *Jurnal Media Litbang Kesehatan*, 17(2) : 1-7.
- Neto, P.W., dan Silvia, M.A.N., 2004, Development, Longevity, Gonotrophic Cycle And Oviposition Of *Aedes albopictus* Skuse (Diptera: Culicidae) Under Cyclic Temperatures, *Journal Neotrop Entomo*, 33 (1) : 29-33.
- Pramestuti, N., dan Martini., 2012, Perbedaan Siklus Gonotropik Dan Peluang Hidup *Aedes* sp. Di Kabupaten Wonosobo, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(3) : 194-201.
- Rebollar-TellezEA, Lorono-PinoMA, RodriguezAngulo EM, Farfan-AleJA. Bllod(1995), Feeding Frequency and Life Ekpectancyof *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae)in an urban Area of Merida City, State of Yucatan, Mexico. *Rev Biomed*.6 (35 —41)
- Rueda, L.M., 2004, Pictorial Keys For The Identification Of Mosquitoes (Diptera: Culicidae) Associated With Dengue Virus Transmission, Magnolia Press Auckland, New Zealand, 60 hal.
- Sandi, M. S., dan Kartika, K.A., 2016, Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Desa Antiga, Wilayah Kerja Puskesmas Manggis I, *Jurnal Medika*, 5(12) : 2303-1395.

- Sayono, dan Nurullita, U., 2016, Situasi Terkini Vektor Dengue (*Aedes aegypti*) Di Jawa Tengah, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2) : 96-105.
- Silalahi, L., 2014, Demam Berdarah, Penyebaran dan Penanggulangan, Jakarta: Litbang Departemen Kesehatan RI.
- Segijanto, S., 2006. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sungkar, S., 2023, Upaya Pemberantasan Demam Berdarah Dengue dengan Pengendalian *Aedes aegypti* Dan *Aedes albopictus*, Universitas Indonesia, Jawa Barat.
- Susanti., dan Suharyo., 2017, Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik *Aedes* Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang, *Unnes Journal of Public Health*, 6(4) : 271-276.
- Syahribulan, Aguslia, A., dan Isra, W., 2012, Karakteristik Sumur yang Digunakan Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* Sebagai Habitat Perkembangbiakan Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Prosiding Seminar Nasional Biologi XXI*, Univ. Syiah Kuala, Banda Aceh, hal 132.
- Wathon, S., Rahmawati, I., Oktarianti, R., Lelono, A., dan Senjarini. K., 2023, Purifikasi Fraksi Protein Immunogenik 47 kDa Dari Kelenjar Saliva *Aedes albopictus* Sebagai Target Pengembangan Vaksin Dengue Berbasis Vektor, *Jurnal Berita Biologi*, 22(1) : 139-151.
- World Health Organization., 2004, International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision Volume 2 second edition, Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization, 2006. *Aedes aegypti*. (<http://www.denguevirusnet.com/aedes-aegypti.html>). Diakses pada hari Selasa, 06 Mei 2022.
- World Health Organization., 2009, Dengue Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control, WHO.
- Yuliani, D. M., Hadi, U. K., Soviana, S., Retnani, E. B., 2021, Habitat Characteristic And Density of Larva *Aedes albopictus* in Curug, Tangerang Districh, Banten Province, Indonesia 2018, *Jurnal Biodiversitas*, 22(12) : 5350-5357.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Alur Penelitian



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Perendaman telur nyamuk *Aedes aegypti*, (b) Perendaman telur nyamuk *Aedes albopictus*



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. Pengamatan di bawah Mikroskop Fase nyamuk (a) Telur, (b) Larva, (c) Pupa, dan (d) Nyamuk Dewasa.



(a)

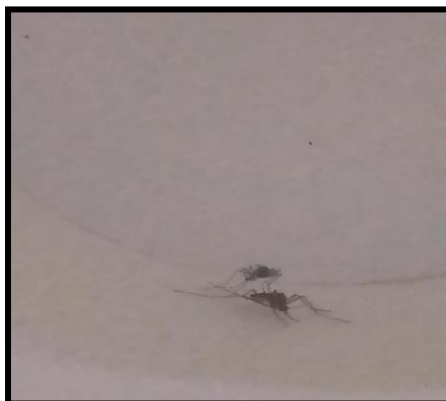


(b)

Gambar 3. Memasukkan nyamuk ke dalam *paper cup* (a) Nyamuk *Aedes aegypti*, dan (b) Nyamuk *Aedes albopictus*



Gambar 4. Pengamatan Nyamuk di dalam *paper cup*



(a)



(b)

Gambar 5. Perilaku Nyamuk *Aedes* sp. (a) Kawin, dan (b) Peletakan Telur

Lampiran 3. Data Siklus Gonotropik

Tabel 1. Siklus Gonotropik Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*

ID Nyamuk	Filial	Siklus Gonotropik (hari)				
		Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5
<i>Ae. aegypti</i> 01	F0	5	4	7	mati	mati
<i>Ae. aegypti</i> 02	F0	6	4	7	4	mati
<i>Ae. aegypti</i> 03	F0	5	4	mati	mati	mati
<i>Ae. aegypti</i> 04	F0	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. aegypti</i> 05	F0	5	4	4	mati	mati
<i>Ae. aegypti</i> 01	F1	4	3	6	4	mati
<i>Ae. aegypti</i> 02	F1	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. aegypti</i> 03	F1	2	5	3	4	4
<i>Ae. aegypti</i> 04	F1	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. aegypti</i> 05	F1	4	5	3	4	4
<i>Ae. albopictus</i> 01	F0	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 02	F0	3	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 03	F0	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 04	F0	3	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 05	F0	4	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 01	F1	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 02	F1	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 03	F1	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 04	F1	mati	mati	mati	mati	mati
<i>Ae. albopictus</i> 05	F1	mati	mati	mati	mati	mati

Lampiran 4. Data Siklus Gonotropik *Aedes aegypti*

Tabel 2. Siklus Gonotropik *Aedes aegypti*

	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5
<i>Ae. aegypti</i> 01	5	4	7			4	3	6	4	
<i>Ae. aegypti</i> 02	6	4	7	4						
<i>Ae. aegypti</i> 03	5	4				2	5	3	4	4
<i>Ae. aegypti</i> 04										
<i>Ae. aegypti</i> 05	5	4	4			4	5	3	4	4
mean	5,3	4,0	6,0	4,0		3,3	4,3	4,0	4,0	4,0
SD	0,5	0,0	1,7			1,2	1,2	1,7	0,0	0,0

Tabel 3. Durasi Siklus Gonotropik *Aedes aegypti*

	F0					F1				
	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5
Mean Individu	5,3	4,0	6,0	4,0		3,3	4,3	4,0	4,0	4,0
Mean Batch	4,8					3,9				

Lampiran 5. Data Siklus Gonotropik *Aedes albopictus*

Tabel 4. Siklus Gonotropik *Aedes albopictus*

	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5
<i>Ae. albopictus</i> 01										
<i>Ae. albopictus</i> 02	3									
<i>Ae. albopictus</i> 03										
<i>Ae. albopictus</i> 04	3									
<i>Ae. albopictus</i> 05	4									
mean	3,5									
SD	0,58									

Tabel 5. Durasi Siklus Gonotropik *Aedes albopictus*

	F0					F1				
	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5	Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5
Mean Individu	3,5									
Mean Batch	3,5									

Lampiran 6. Data Fecundity dan Survival Rate Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*

Tabel 6. Jumlah Telur dan Dewasa Nyamuk *Aedes aegypti*

	batch1		batch2		batch3		batch4		batch5	
	Telur	dewasa	Telur	dewasa	Telur	dewasa	Telur	dewasa	Telur	dewasa
<i>Ae. Aegypti</i> 1	71	35	60	27	15	7				
<i>Ae. Aegypti</i> 2	53	27	40	15	27	20	14	5		
<i>Ae. Aegypti</i> 3	99	48	27	10						
<i>Ae. Aegypti</i> 4										
<i>Ae. Aegypti</i> 5	65	34	17	5	34	14				
Jumlah	288	144	144	57	76	41	14	5		
Rata-rata	72,0	36,0	36,0	14,3	25,3	13,7	14,0	5,0		

Tabel 7. Fecundity *Aedes aegypti*

	batch1	batch2	batch3	batch4	overall
Fecundity	72,0	36,0	25,3	14,0	44,4

Tabel 8. Survival Rate Nyamuk *Aedes aegypti*

	batch1	batch2	batch3	batch4	overall
Survival	50,0	39,6	53,9	35,7	44,8
mortality	50,0	60,4	46,1	64,3	55,19

Tabel 9. Jumlah Telur dan Dewasa Nyamuk *Aedes albopictus*

	batch1		batch2		batch3		batch4		batch5	
	Telur	dewasa	Telur	dewasa	Telur	dewasa	Telur	dewasa	Telur	dewasa
<i>Ae. albopictus</i> 1										
<i>Ae. albopictus</i> 2	52	17								
<i>Ae. albopictus</i> 3										
<i>Ae. albopictus</i> 4	55	14								
<i>Ae. albopictus</i> 5	107	27								

Lampiran 7. Data pengamatan perhari

Tabel 10. Data Pengamatan F0 *Aedes aegypti*

Jumlah Pengulangan (F0)																		
	17/02/2023	24/02/2023 (09.07)	25/02/2023	26/02/2023	27/02/2023	28/02/2023	01/03/2023 (09.30)	02/03/2023	03/03/2023 (08.57)	04/03/2023	05/03/2023	06/03/2023 (08.43)	07/03/2023	08/03/2023	09/03/2023	10/03/2023 (10.02)	11/03/2023	12/03/2023
1	Pemecangan ovitrap	Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L2	L3	L3	L3
2		Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L2	L3	L3	L3
3		Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L2	L3	L3	L3
4		Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L2	L3	L3	L3
5		Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L2	L3	L3	L3

13/03/2023 (09.37)	14/03/2023	15/03/2023	16/03/2023 (08.40)	17/03/2023	18/03/2023	19/03/2023 (10.35)	20/03/2023	21/03/2023 (09.07)	22/03/2023 (09.39)	23/03/2023 (08.57)	24/03/2023 (08.47)	25/03/2023	26/03/2023	27/03/2023 (09.15)	28/03/2023	29/03/2023	30/03/2023	31/03/2023 (09.30)
L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa			Makan					Makan, Telur: 71 (D: 35)				Makan, T: 60, M: 14 (D: 27)
L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa		Makan						Makan, Telur: 53 (D: 27)				T: 40 (D: 15)
L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa			Makan					Makan, Telur: 99, M: 6 (D: 48)				Makan T: 27 (D: 10)
L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa		Makan										
L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa			Makan					Makan, Telur: 65, M: 7 (D: 34)				Makan T: 17 (D: 5)

01/04/2023	02/04/2023	03/04/2023 (09.24)	04/04/2023	05/04/2023	06/04/2023 (09.47)	07/04/2023	08/04/2023	09/04/2023	10/04/2023 (10.00)	11/04/2023	12/04/2023 (09.43)	13/04/2023 (08.55)	14/04/2023 (08.47)	15/04/2023	16/04/2023	17/04/2023 (09.37)	18/04/2023 (09/53)
					Makan				T: 15 (D: 7)		Makan, T: 44 (D: 15)					Mati (1 jantan & betina)	Mati (2 jantan)
		Makan, T: 26 (D: 18)							Makan, T: 27 (D: 20)			Makan	T: 14 (D: 5)			Mati (1 jantan & betina)	Mati (2 jantan)
		Makan, T: 61, M: 2 (D: 20)							Mati (1 jantan & betina)				Mati (2 jantan)				
					Mati (1 jantan & betina)						Mati (2 jantan)						
		Makan							Makan, T: 50 (D: 20)				T: 34 (D: 14)			T: 30 (D: 7) Mati (2 jantan)	Mati (1 jantan & betina)

Tabel 11. Data Pengamatan F1 (Kandang 1) *Aedes aegypti*

Jumlah Pengulangan (F1)	Tanggal Pengamatan																				
	10/04/2023 (10.00)	11/04/2023	12/04/2023	13/04/2023	14/04/2023	15/04/2023 (09.44)	16/04/2023	17/04/2023 (09.37)	18/04/2023	19/04/2023	20/04/2023 (09.10)	21/04/2023	22/04/2023 (09.17)	23/04/2023	24/04/2023 (08.22)	25/04/2023	26/04/2023 (10.17)	27/04/2023	28/04/2023 (08.34)	29/04/2023 (10.00)	30/04/2023
1(10/04/23)	Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L2	L2	L2	L3	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa		Makan	T: 74, (D: 47)	

01/05/2023	02/05/2023 (10.54)	03/05/2023 (09.32)	04/05/2023	05/05/2023 (09.38)	06/05/2023	07/05/2023	08/05/2023 (08.57)	09/05/2023 (09.00)	10/05/2023	11/05/2023	12/05/2023 (09.45)	13/05/2023 (09.19)	14/05/2023	15/05/2023	16/05/2023	17/05/2023 (09.28)
	Makan T: 67, (D: 43)	Makan		T: 58, (D: 29)			makan	T: 34, (D: 18)			T: 24, (D: 11)	Makan				Mati

Tabel 12. Data Pengamatan F1 (Kandang 3) *Aedes aegypti*

Jumlah Pengulangan (F1)																				
	03/04/2023 (09.24)	04/04/2023	05/04/2023	06/04/2023 (09.47)	06/04/2023	08/04/2023 (09.37)	09/04/2023 (09.37)	10/04/2023 (09.37)	11/04/2023 (09.29)	12/04/2023 (09.29)	13/04/2023 (09.29)	14/04/2023 (08.47)	15/04/2023	16/04/2023	17/04/2023 (09.37)	18/04/2023	19/04/2023	20/04/2023 (09.10)	21/04/2023	22/04/2023
3 (03/04/23)	Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L3	L3	L3	L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa

23/04/2023 (09.57)	24/04/2023	25/04/2023 (09.15)	26/04/2023	27/04/2023 (09.17)	28/04/2023	29/04/2023	30/04/2023	01/05/2023	02/05/2023 (10.54)	03/05/2023	04/04/2023	05/05/2023 (09.38)	06/05/2023	07/05/2023	08/05/2023 (08.57)	09/05/2023 (09.00)	10/05/2023	11/05/2023	12/05/2023 (09.45)	13/05/2023 (09.19)	14/05/2023	15/05/2023	16/05/2023	17/05/2023 (09.28)	18/05/2023	19/05/2023 (08.54)
Nyamuk Dewasa		Makan		Makan T: 84, (D:)					Makan T: 73, (D:)			Makan T: 72, (D:)			Makan	T: 73 (D: 47)			T: 69 (D: 32)	Makan				Makan T: 63 (D:)		Mati

Tabel 13. Data Pengamatan F1 (Kandang 5) *Aedes aegypti*

Jumlah Pengulangan (F1)	Tanggal Pengamatan																										
	27/03/2023 (09.15)	28/03/2023	29/03/2023	30/03/2023	31/03/2023	01/04/2023	02/04/2023 (09.12)	03/04/2023	04/04/2023 (10.17)	05/04/2023	06/04/2023	07/04/2023 (08.43)	08/04/2023	09/04/2023	10/04/2023 (10.00)	11/04/2023	12/04/2023 (09.43)	13/04/2023	14/04/2023	15/04/2023 (09.44)	16/04/2023	17/04/2023	18/04/2023 (09.53)	19/04/2023	20/04/2023	21/04/2023	22/04/2023
5 (27/03/23)	Perendaman telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	telur	L1	L1	L1	L2	L2	L2	L3	L3	L4	L4	L4	Pupa	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa				

23/04/2023 (09.57)	24/04/2023	25/04/2023	26/04/2023	27/04/2023 (09.17)	28/04/2023	29/04/2023	30/04/2023	01/05/2023	02/05/2023 (10.54)	03/05/2023 (09.32)	04/05/2023	05/05/2023 (09.38)	06/05/2023	07/05/2023	08/05/2023 (08.57)	09/05/2023 (09.00)	10/05/2023	11/05/2023	12/05/2023 (09.45)	13/05/2023 (09.19)	14/05/2023	15/05/2023 (08.34)
Makan				Makan T: 75, (D: 35)					Makan T: 65, (D: 35)	Makan		Makan, Telur: 63 (D: 48)			Makan	T: 71 (D: 23)			T: 43 (D: 21)	Makan		Mati

Tabel 14. Data Pengamatan F0 *Aedes albopictus*

Jumlah Pengulangan (F0)																		
	20/04/2023	27/04/2023 (09.17)	28/04/2023 (08.34)	29/04/2023 (10.00)	30/04/2023	01/05/2023 (09.52)	02/05/2023 (10.54)	03/05/2023 (09.32)	04/05/2023	05/05/2023 (09.38)	06/05/2023	07/05/2023 (09.07)	08/05/2023	09/05/2023	10/05/2023	11/05/2023 (08.47)	12/05/2023 (09.45)	13/05/2023 (09.19)
1	Pemasangan ovitrap	Perendaman telur	telur	L1	L1	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa						
2		Perendaman telur	telur	L1	L1	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa						Makan
3		Perendaman telur	telur	L1	L1	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa					Makan	
4		Perendaman telur	telur	L1	L1	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa						Makan
5		Perendaman telur	telur	L1	L1	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa					Makan	

14/05/2023	15/05/2023	16/05/2023 (08.46)	17/05/2023	18/05/2023	19/05/2023 (08.54)	20/05/2023	21/05/2023	22/05/2023 (09.47)	23/05/2023	24/05/2023	25/05/2023	26/05/2023	27/05/2023 (09.12)	28/05/2023	29/05/2023	30/05/2023	31/05/2023	01/06/2023 (08.52)	02/06/2023	03/06/2023	04/06/2023	05/06/2023 (08.27)	06/06/2023 (09.20)
		Mati (1 jantan & betina)											Mati (2 jantan)										
		T: 52 (D: 17)											Mati (1 jantan & betina)					Mati (2 jantan)					
					Mati (betina)													Mati (1 jantan)				Mati (2 jantan)	
		T: 55, (D: 14)						Mati (betina)														Mati (2 jantan)	Mati (1 jantan)
		T: 107, (D: 17)																Mati (1 jantan & betina)				Mati (1 jantan)	Mati (1 jantan)

Tabel 15. Data Pengamatan F1 *Aedes albopictus*

Jumlah Pengulangan (F1)	Tanggal Pengamatan											
	16/05/2023 (08.46)	22/05/2023 (09.47)	23/05/2023 (10.15)	24/05/2023	25/05/2023 (09.54)	26/05/2023	27/05/2023 (09.12)	28/05/2023 (10.10)	29/05/2023	30/05/2023 (08.17)	31/05/2023	01/06/2023 (08.52)
2	Perendaman telur	telur-larva	L1	L1	L2	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa
4	Perendaman telur	telur-larva	L1	L1	L2	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa
5	Perendaman telur	telur-larva	L1	L1	L2	L2	L3	L4	L4	Pupa	Pupa	Nyamuk Dewasa

